

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Sandven (2010) Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana proses dari kehidupan seorang wanita, dimana proses ini akan menyebabkan terjadinya beberapa perubahan seperti perubahan fisik, dan mental. Proses kehamilan yang normal terjadi selama 40 minggu, dimana kehamilan biasanya terbagi kedalam 3 fase atau yang lebih dikenal dengan sebutan trimester. Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering ditemui pada kehamilan trimester 1, yaitu pada minggu 1 sampai minggu ke 12 selama masa kehamilan. Hiperemesis gravidarum didefinisikan sebagai kejadian mual dan muntah yang mengakibatkan penurunan berat badan lebih dari 5%, asupan airan dan nutrisi abnormal, ketidak seimbangan elektrolit, dehidrasi, ketonuria serta memiliki konsekuensi yang merugikan janin.

Hiperemesis gravidarum merupakan mual dan muntah yang berlebihan disaat kehamilan, yang menyebabkan dehidrasi, defisiensi nutrisi, penurunan berat badan dan mengganggu pekerjaan sehari-hari ibu. Ibu hamil membutuhkan nutrisi yang baik agar pertumbuhan dan perkembangan bayi secara sempurna, namun bila ibu mengalami hiperemesis gravidarum, nutrisi ibu berkurang sehingga mengancam pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Dampak hiperemesis gravidarum yaitu dehidrasi yang menimbulkan konsumsi Diawali dengan muntah yang berlebihan sehingga dapat menimbulkan

dehidrasi, tekanan darah menurun, dan diuresis menurun. Hal ini menimbulkan perkusi jaringan menurun untuk memberikan nutrisi.

Menurut World health organization (WHO) jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5 dari jumlah seluruh kehamilan di dunia, dari data Dinkes provinsi Lampung bahwa angka kejadian hiperemesis gravidarum pada tahun 2015-2016 sebanyak 385 orang dari 2093 pasien ibu hamil. Berdasarkan profil kesehatan propinsi lampung tahun 2016 tingginya angka kejadian hiperemesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90% dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.319 orang, Berdasarkan hasil presurvey di PMB Sulistyio Rahayu terdapat 30 orang ibu hamil yang ANC dan ibu hamil di Trimester 1 15 orang di dapat hasil 8 Orang (26 %) mengalami Hiperemesis gravidarum, dan 7 orang (23%) tidak mengalami Hiperemesis Gravidarum.

Penyebab hiperemesis gravidarum sering kali dikaitkan dengan tingginya kadar hormon *human chorionic gonadotropin (HCG)* dalam darah. Hormon ini dihasilkan oleh ari-ari (plasenta) sejak trimester pertama kehamilan dan kadarnya terus meningkat sepanjang masa kehamilan. Mual dan muntah adalah gejala yang umum dan wajar terjadi pada pagi hari, akan tetapi dapat juga timbul setiap saat dan pada malam hari, gejala gejala ini biasanya terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa ibu yang mengalami mual dan muntah yang berlebihan, mengakibatkan penurunan berat badan. Cakupan hiperemesis secara nasional adalah 50-90% di Lampung dan di PMB

Sulistyo Rahayu pada bulan februari-maret 2020 mendapat 26% dari 15 bumil di TM 1, untuk mengurangi mual dan muntah, maka diperlukan edukasi tentang nutrisi. Salah satunya pada Ny. T yang ANC di PMB Sulistyo Rahayu dengan hamil anak pertama dan ingin mengurangi mual dan muntah yang berlebihan maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana penerapan Asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. T dengan mual dan muntah yang berlebihan di PMB Sulistyo Rahayu, Amd. Keb, Lampung Tengah?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan kehamilan dengan hiperemesis Gravidarum menggunakan pendekatan manajemen Kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian kehamilan dengan Hiperemesis Gravidarum
- b. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas kehamilan dengan kasus Hiperemesis Gravidarum
- c. Merencanakan asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus Hiperemesis Gravidarum
- d. Melakukan Tindakan asuhan Kebidanan kehamilan dengan kasus Hiperemesis Gravidarum
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan kasus Hiperemesis Gravidarum

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah NY. T usia kehamilan 15 minggu dengan kasus Hiperemesis Gravidarum Tingkat I

2. Tempat

Lokasi praktek : BPM Sulistyo Rahayu Amd.keb Desa pujodadi
Kecamatan trimurjo Lampung Tengah

3. Waktu

Waktu Kegiatan : Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan proposal sampai asuhan kebidanan pelaksanaan adalah 05 Febuari 2020 sampai dengan 15 maret 2020

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai gambaran kasus hiperemesis pada ibu hamil

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan setempat mengenai kasus kehamilan dengan hiperemesis di wilayah Desa pujodadi trimurjo Lampung Tengah
- b. Sebagai masukan dan informasi bagi ibu hamil tentang Hiperemesis